

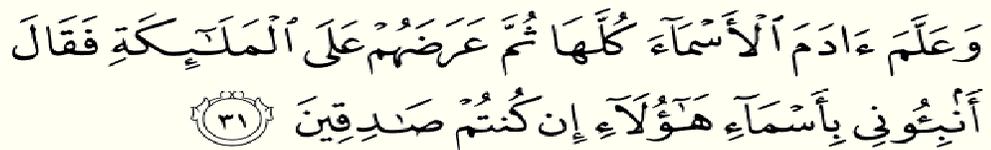
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penguasaan kosa kata dalam bahasa Inggris mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam bahasa Inggris. Karena untuk bisa berbahasa Inggris dengan baik, siswa harus mempunyai kemampuan yang baik pada *listening* (mendengarkan), *speaking* (berbicara), *reading* (membaca), dan *writing* (menulis). Komponen *vocabulary* (kosa kata) adalah komponen yang sangat berpengaruh dalam penguasaan bahasa Inggris.

Allah berfirman di dalam Al Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 31 yang berbunyi:



وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ
أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Di dalam Surah Al-Baqarah tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa bisa diawali dengan pembelajaran kosa kata. Pembelajaran kosa kata akan mampu mengembangkan kosa kata siswa, khususnya bahasa Inggris. Penguasaan kosa kata bahasa Inggris baik lisan maupun tulisan akan mengembangkan kemampuan bahasa Inggris yang lain.

Menurut Scott Thornbury: “*How important is vocabulary? Without grammar very little can be conveyed, without vocabulary nothing can be conveyed*”.¹ “Seberapa pentingkah kosa kata? Tanpa pengetahuan tentang tata bahasa sangat sedikit sekali yang bisa disampaikan, tanpa kosa kata tidak ada yang bisa disampaikan”.

Penguasaan kosa kata memegang peranan yang penting dalam pembelajaran bahasa Inggris. Ketika pertama kali mempelajari bahasa Inggris, pelafalan dan arti kata menjadi kegiatan utama dalam proses belajar mengajar. Dalam pembelajaran kosa kata bahasa Inggris, media yang dipakai untuk menjembatani pemahaman para siswa sehingga kegiatan pembelajaran kosa kata menjadi lebih menarik dan para siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan di kelas.

Pembelajaran kosa kata bahasa Inggris mengalami hambatan bahkan gagal dikarenakan tidak menggunakan media, atau menggunakan media yang tidak sesuai. Sadiman mengutip pendapat dari Profesor Ely mengatakan bahwa pemilihan media seyogyanya tidak terlepas dari konteksnya bahwa media merupakan komponen dari sistem instruksional secara keseluruhan.²

Media berfungsi sebagai jembatan untuk menyampaikan pesan. Salah satu media visual adalah *pocket chart* yang dianggap mampu memberikan kejelasan

¹ Scott Thornbury, *How to teach vocabulary*, (England: Pearson Longman, 2002), Cet. ke-3, h.13

² Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), Cet. ke-14, h.85

konsep pembelajaran kosakata tentang *daily activities*, agar kosa kata tersebut dapat diaplikasikan dalam komunikasi lisan atau tertulis.

Sejauh ini nilai test untuk topik *daily activities* masih di bawah Standar Ketuntasan Minimal (SKM). Dari 29 siswa kelas VIIA, hanya 5 orang yang memperoleh nilai di atas SKM. Hal ini dikarenakan minat belajar bahasa Inggris siswa sangat rendah dan kurang serius dalam mengikuti kegiatan belajar di dalam kelas. Saat ditanya tentang kosa kata, para siswa kesulitan untuk memberikan jawaban, mereka terlebih dahulu membuka kamus atau alfa link.

Penyampaian topik kosa kata bahasa Inggris tentang *daily activities* selama ini masih menggunakan media papan tulis. Guru menuliskan beberapa *daily activities* di papan tulis, kemudian melafalkannya bersama-sama. Kegiatan seperti ini sangat monoton sekali, keaktifan para siswa di kelas sangat terbatas. Sehingga hasil pembelajaran kosa kata bahasa Inggris tentang *daily activities* masih belum memuaskan. Oleh karena itu harus digunakan media yang berbeda untuk bisa menarik perhatian siswa dalam belajar bahasa Inggris. Karena dengan adanya ketertarikan dalam belajar bahasa Inggris, dapat meningkatkan kemampuan kosa kata bahasa Inggris siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut dilakukanlah penelitian ini untuk mengetahui apakah dengan penggunaan *pocket chart* dapat meningkatkan

kemampuan kosa kata bahasa Inggris tentang *daily activities* pada siswa kelas VII serta mampu memahami konsep secara tuntas dan optimal.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan penguasaan kosa kata siswa tentang *daily activities*.
2. Hasil belajar dalam pembelajaran kosa kata bahasa Inggris tentang *daily activities* masih rendah.
3. Belum ada kegiatan pembelajaran bahasa Inggris di kelas yang membuat siswa lebih aktif.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apakah penggunaan *pocket chart* dapat meningkatkan kemampuan kosa kata bahasa Inggris tentang *daily activities* pada siswa kelas VIIA di Madrasah Tsanawiyah Ar-Rahmah Sei Tabuk Martapura?”.

D. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul skripsi di atas, penulis memberikan beberapa definisi operasional sebagai berikut:

1. Upaya meningkatkan adalah segala usaha yang dilakukan agar peserta didik memperoleh kemajuan dalam pembelajaran kosa kata dengan pocket chart sehingga bisa meningkatkan kemampuan kosa kata bahasa Inggris terutama tentang daily activities.
3. Kemampuan kosakata adalah prestasi yang dicapai peserta didik untuk memperoleh nilai di atas standar ketuntasan minimal mengenai kosakata bahasa Inggris.
3. Penggunaan media pocket chart adalah media yang digunakan untuk pelajaran tentang daily activities, agar pembelajaran lebih menyenangkan, konkret dan variatif.
4. Daily activities adalah kegiatan yang dilakukan sehari-hari.

Jadi yang dimaksud dalam judul skripsi ini adalah suatu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Inggris tentang daily activities . Usaha tersebut dilakukan dengan menggunakan media pocket chart agar pembelajaran lebih menyenangkan dan meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Inggris.

E. Pemecahan Masalah

Untuk pemecahan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Siklus pertama dilaksanakan 2 kali pertemuan dan siklus kedua 2 kali

pertemuan. Dalam kegiatan pembelajaran kosakata tentang daily activities menggunakan media pocket chart, langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Persiapan

- a. Membuat rencana pembelajaran pokok bahasan “Daily activities”.
- b. Membuat lembar observasi untuk kegiatan siswa selama pembelajaran menggunakan media pocket chart.
- c. Mempersiapkan alat praktek berupa pocket chart.
- d. Menyusun alat evaluasi untuk mengukur penguasaan siswa berupa test formatif pada akhir pembelajaran.

2. Pelaksanaan

- a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengkomunikasikan kompetensi dasar yang akan dicapai serta memotivasi siswa.
- b. Guru menjelaskan tentang daily activities, siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.
- c. Guru menampilkan pocket chart sebagai media untuk memasang kartu daily activities, siswa ditugaskan untuk mengingat kartu dan mengulang pelafalan yang dilakukan guru.
- d. Guru kembali menampilkan kartu, siswa ditugaskan memasang kartu.

- e. Siswa secara berkelompok memasang kartu daily activities sesuai dengan kartu yang disediakan.

3. Observasi dan Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan proses observasi tentang pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat serta mengadakan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.

4. Refleksi

Hasil yang diperoleh dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis, dari hasil tersebut guru akan merefleksi diri dengan melihat data pada hasil observasi apakah kegiatan yang telah dilakukan sudah dapat meningkatkan kemampuan kosakata siswa tentang daily activities dengan memasang kartu pada pocket chart.

F. Hipotesis Tindakan

Penelitian ini direncanakan terbagi dalam dua siklus, siklus pertama, dua kali pertemuan dan siklus kedua dua kali pertemuan. Setiap siklus dilaksanakan melalui prosedur perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Melalui dua siklus tersebut dapat diamati peningkatan kemampuan kosakata siswa tentang daily activities dengan menggunakan media pocket chart. Dengan demikian, dapat dirumuskan hipotesis tindakan yaitu: Apabila digunakan pocket chart maka dapat

meningkatkan kemampuan kosakata siswa di kelas VIIA Madrasah Tsanawiyah Ar-Rahmah Sei Tabuk Martapura”.

G. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui penggunaan media pocket chart dalam meningkatkan kemampuan kosa kata bahasa Inggris siswa kelas VIIA tentang daily activities di Madrasah Tsanawiyah Ar-Rahmah Sei Tabuk Martapura tahun pelajaran 2014-2015.

H. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru

Mengetahui bahwa penggunaan media pocket chart dapat meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Inggris.

2. Bagi siswa

Mengetahui bahwa perhatian dan ketertarikan mereka dalam mempelajari bahasa Inggris bisa meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Inggris mereka.

3. Bagi sekolah

Memfasilitasi sekolah dengan berbagai media karena bisa meningkatkan perhatian siswa dalam mempelajari bahasa Inggris.